



UJI COBA BUKU SAKU UU TPKS

CWI-RUTGERS INDONESIA



Selama periode kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (HAKTP) di 25 November - 10 Desember 2022 lalu, CWI dengan dukungan Rutgers Indonesia, **telah melaksanakan "Uji Coba Buku Saku UU TPKS" di Palu dan Lombok Timur.**

Kegiatan ini bertujuan untuk **mendapatkan masukan terhadap buku saku tersebut dari berbagai kelompok dari unsur masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.** Buku saku disusun dengan tujuan mendorong tersedianya sarana pendukung sosialisasi UU TPKS khususnya menjangkau anak muda, Aparat Penegak Hukum (APH), Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), pemerintah daerah, institusi pendidikan dan masyarakat sipil.



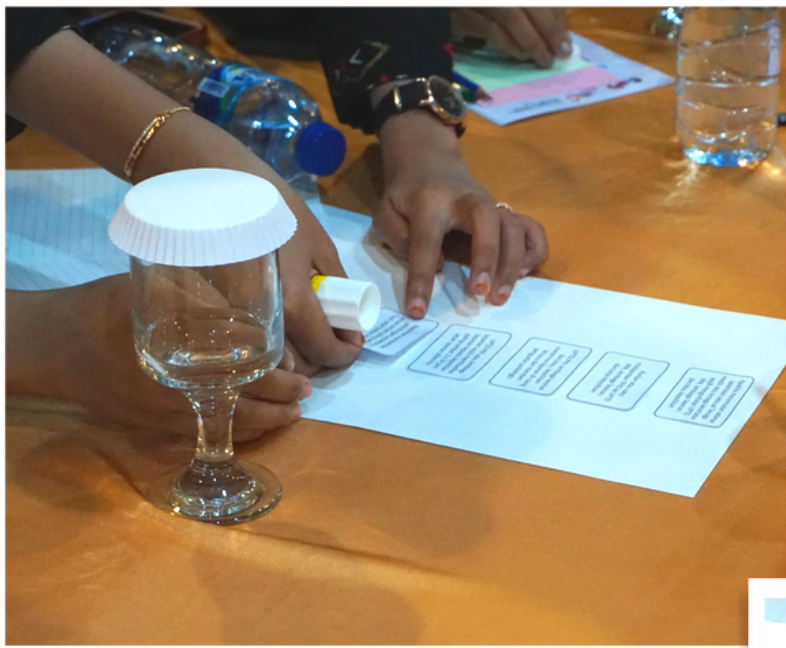
Sesi Pertama (Pagi)



Uji Coba Buku Saku di Palu

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Palu, Sulawesi Tengah pada **29 November 2022**. Pada sesi pertama (pagi), uji coba dilakukan bersama unsur dari Aparat Penegak Hukum (APH), Dinas Terkait, Tenaga Kesehatan dan Institusi Pendidikan.

Di sesi kedua (siang), uji coba dilakukan bersama dengan unsur anak muda yang berasal dari sejumlah organisasi masyarakat sipil dan juga organisasi mahasiswa di Palu.



Sesi Kedua (Siang)



Uji Coba Buku Saku di Lombok Timur

Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada **6 Desember 2022**. Pada sesi pertama (pagi), uji coba dilakukan bersama unsur dari Aparat Penegak Hukum (APH), Dinas Terkait, Pemerintah Daerah, Tenaga Kesehatan, Institusi Pendidikan dan unsur KUA kecamatan.



Di sesi kedua (siang), uji coba dilakukan bersama dengan unsur anak muda dari Forum Anak Desa, Universitas dan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM).


Sesi Kedua (Siang)




Para peserta uji coba buku saku UU TPKS di Palu dan Lombok Timur memberikan apresiasi dan masukan terhadap penyusunan buku saku ini, baik dari unsur anak muda serta APH/Dinas/Pemerintah Daerah terkait/UPTD PPA/Institusi Pendidikan/Tenaga Kesehatan. Yuk, simak apa kata mereka!

“...saya sangat apresiasi dengan kegiatan ini, dengan adanya buku saku ini.. buku saku kan bentuknya kecil kemudian simpel dan mudah dibawa. ...dengan adanya buku saku ini mungkin kita akan lebih mudah untuk membawa dan ada kesempatan untuk membaca..”

(Unsur APH/Dinas/Pemerintah Daerah terkait/UPTD PPA/Institusi Pendidikan/Tenaga Kesehatan)





“Cakupan materi (buku saku) sangat lengkap, mulai dari definisi sampai pasal-pasal hukuman yang diberikan pada korban bahkan sampai pada nara hubung yang bisa dihubungi dalam pengaduan”

(Unsur Anak Muda)

"Sudah cukup baik. Tinggal ilustrasi nya diperbanyak agar dapat menarik orang orang muda untuk membaca"

(Unsur Anak Muda)

Kegiatan Uji Coba Buku Saku ini **juga berlangsung di Jakarta dan Bandung** pada pertengahan Desember 2022 dengan melibatkan unsur peserta dari kelompok anak muda, APH, Dinas Terkait, Pemerintah Daerah serta Institusi Pendidikan.

